

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Gambaran umum Subjek penelitian disini penulis mengemukakan awal mula pembentukan Angkatan Muda Masjid Besar At-Taqwa sebagai Badan Semi Otonom dari Yayasan Masjid Besaar At-Taqwa Banjarmasin, tujuan, struktur organisasi Angkatan Muda Massjid Besar At-Taqwa, dan letak geografis.

a. Pembentukan Angkatan Muda Masjid Besar At-Taqwa Banjarmasin

Sebelum penamaan Angkatan Muda telah berdiri kumpulan Remaja Pecinta Masjid, akan tetapi kemininman data yang didapat, maka penulis tidak dapat menemukan kapan kumpulan tersebut didirikan. Dan kumpulan tersebut telah terhenti beberapa tahun sebelum Angkatan Muda dibentuk.

Setelah beberapa tahun tanpa ada kumpulan remaja pecinta masjid, maka kesektarian masjid yang di ketuai oleh H.M Hasbi Assidqi, S.Sos berkeinginan menghidupkan kembali kumpulan tersebut. Karena adanya rasa kepedulian terhadap para pemuda dan pemudi serta berkeinginan untuk menjadikan masjid menjadi lebih ramai.

Awal mula dari pembentukan Angkatan Muda ialah pembentukan grup whatsapp yang menghimpun para pemuda dan pemudi yang ingin membantu kegiatan masjid dan buka bersama. Setelah berjalan beberapa waktu maka dibentuklah Angkatan Muda Masjid Besar At-Taqwa pada bulan Muharram 1439 H atau bertepatan pada tanggal 11 September 2018 sebagai kelanjutan dari remaja pecinta masjid yang telah terhenti.¹

Kegiatan pertama yang dilakukan Angkatan Muda Masjid Besar At-Taqwa ialah santunan kepada anak yatim. hingga saat ini kegiatan Angkatan Muda Masjid Besar At-Taqwa terus bertambah, karena beberapa kegiatan yang semulanya dipegang oleh pengurus masjid kemudian dilimpahkan kepada Angkatan Muda masjid Besar At-Taqwa.

Pada saat ini Angkatan Muda Masjid Besar At-Taqwa berfungsi sebagai sarana pembinaan generasi muda tentang aqidah dan akhlak sebagai penerus generasi muda dalam memelihara, menjaga, memeperkokoh jalinan ukhuwah Islamiah. Serta Angkatan Muda Masjid besar At-Taqwa tidak menutup diri dri pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan dan keagamaan yang berkembang di tengah-tengah masyarakat untuk perkembangan syiar Islam.

b. Tujuan Angkatan Muda Masjid Besar At-Taqwa

Setelah merumuskan AD/ART pada tanggal 8 september 2019.

Maka, Angkatan Muda Masjid Besar At-Taqwa memiliki tujuan:

¹ Wawancara dengan H.M Hasby Assidqi, S.Sos, Pembina Angkatan Muda Masjid Besar At-Taqwa, pada tanggal 15 juli 2020.

- a. Mensyiarkan Islam dikalangan umat Islam dan pemuda remaja pda khususnya
- b. Menjalin rasa kekeluargaan dan kerja sama yang baik antar sesama anggota maupun organisasi lain.
- c. Membina dan meningkatkan peran umat Islam dalam kegiatan sosial kemasyarakatan menuju masyarakat madani.
- d. Meningkatkan dan memakmurkan peranan masjid dalam lingkungan umat Islam.
- e. Mengkaderisasi dan memotivasi remaja dalam meningkatkan peranan dalam lingkungan masjid dan umat Islam.

c. Asas dan Status

Asas AMMBA ada dua:

- a. Berdasarkan Al-Qur'an, Al-Hadist, Ijma', dan Qiyash.
- b. Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Adapun status AMMBA adalah AMSM yaitu organisasi pemuda remaja masjid yang merupakan badan semi otonom dari yayasan Yayasan Masjid Besar At-Taqwa Banjrmasin.

d. Arti Lambang

- a. Tulisan Angkatan Muda Masjid Besar At-Taqwa merupakan nama dari organisasi.
- b. Tulisan **التقوى** melambangkan nama masjid yang menaungi organisasi AMMBA.

- c. Warna dsar kuning melambangkan semangat yang sesuai karakteristik remaja.
- d. Warna dasar hijau melambangkan kedamaian.
- e. **Keanggotaan Angkatan Muda Masjid Besar At-Taqwa**
 - a. Anggota AMMBA terdiri atas :
 - 1) Anggota Biasa : Pemuda yang beragama Islam dan memenuhi ketentuan.
 - 2) Anggota Pengurus : Anggota biasa yang merupakan badan pengurus harian yang disahkan oleh Badan pengelola Masjid Besar At-Taqwa.
 - 3) Anggota kehormatan : Anggota yang diangkat dan disahkan oleh pengurus harian.
 - 4) Anggota Alumni AMMBA : anggota yang tergabung dalam Alumni Angkatan Muda Masjid Besar At-Taqwa.
 - 5) Anggota Dewan Penasehat : Anggota yang diangkat dan disahkan oleh pengurus AMMBA.
 - b. Syarat menjadi Anggota Biasa, Pengurus, Alumni, dan Dewan Penasehat :
 - 1) Menjadi Anggota Biasa :
 - a) Harus beragama Islam.
 - b) Mendaftar menjadi Anggota AMMBA.
 - 2) Menjadi Pengurus :

- a) Anggota biasa yang aktif dan mendapatkan sertifikat lulus latihan kader dasar atau lulus latihan kader lanjutan AMMBA.
 - b) Memiliki dedikasi, integritas, dan loyalitas yang tinggi.
- 3) Menjadi Alumni AMMBA :
- a) Pengurus AMMBA yang sudah purna tugas.
 - b) Anggota biasa yang sudah tidak aktif lagi.
 - c) Tidak dikeluarkan secara tidak hormat dalam kepengurusan.
- 4) Menjadi Anggota Dewan Penasehat :
- a) Alumni Pengurus AMMBA yang memiliki dedikasi, integritas, dan loyalitas terhadap organisasi AMMBA dan Masjid Besar At-Taqwa.
 - b) Telah menjalani masa jabatan selama 2 priode.
 - c) Diangkat dan disahkan oleh pengurus AMMBA.
 - d) Disetujui oleh yang bersangkutan.

f. Hak dan Kewajiban Anggota

- a. Setian anggota berhak mengikuti segala kegiatan AMMBA.
- b. Setiap anggota berhak mengeluarkan pendapat, mengajukan usul, dan mengajukan pertanyaan kepada pengurus AMMBA.
- c. Anggota berhak menggunakan inventaris AMMBA hanya untuk keperluan AMMBA dan jika untuk keperluan diluar AMMBA harus seizin sekretaris umum atau waakil sekretaris umum.

- d. Setiap anggota dan pengurus berkewajiban menjaga nama baik AMMBA dan menjalankan syariat ajaran Islam, serta menaati AD/ART.
- e. Setiap anggota berkewajiban menaati segala keputusan dalam musyawarah besar dan musyawarah kerja.
- f. Setiap pengurus berkewajiban melaksanakan segala ketetapan dalam musyawarah besar dan musyawarah kerja.

g. Rangkap Jabatan Anggota

- a. Anggota dapat merangkap menjadi anggota organisasi lain asalkan tidak mencemarkan nama baik AMMBA dan Masjid Besar At-Taqwa.
- b. Pengurus tidak boleh merangkap jabatan dalam struktur AMMBA.
- c. Ketua umum tidak boleh merangkap jabatan yang sama di organisasi lain.
- d. Anggota AMMBA tidak boleh merangkap menjadi angkatan muda atau remaja masjid lain dalam kota yang sama.

h. Pelanggaran, Sanksi, dan Pemberhentian Anggota

Pelanggaran dibagi menjadi tiga katagori : pelanggaran ringan, pelanggaran sedang, pelanggaran berat.

- a. Pelanggaran ringan yaitu tidak menghadiri rapat besar, tidak menghadiri kegiatan besar minimal dua kali dalaam sebulan, dan melanggar tata tertib AMMBA yang bersifat ringan.
- b. Pelanggaran sedang yaitu tidak menghadiri musyawarah besar, tidak menghadiri musyawarah kerja, melakukan pelanggaran ringan

sebanyak lima kali, dan melanggar tata tertib AMMBA yang bersifat sedang.

- c. Pelanggaran berat yaitu mencemarkan nama baik masjid dan AMMBA, melakukan tindak pidana, melakukan pelanggaran sedang sebanyak lima kali, dan melanggar tata tertib AMMBA yang bersifat berat.

Sanksi dibagi menjadi tiga kategori : sanksi ringan, sanksi sedang, dan sanksi berat.

- a. Sanksi ringan berupa teguran diberikan jika melakukan pelanggaran ringan.
- b. Sanksi sedang berupa pemberian surat jika melakukan pelanggaran sedang.
- c. Sanksi berat berupa pemberhentian anggota secara tidak hormat jika melakukan pelanggaran berat.

Pemberhentian secara hormat keanggotaannya atas permintaan sendiri berupa lisan dan tertulis yang dilengkapi dengan foto dan disetujui oleh pengurus inti. Sedangkan pemberhentian secara tidak hormat karena melakukan pelanggaran berat, mencemarkan atau merugikan nama baik AMMBA, dan melakukan tindak pidana. Surat pemberhentian dikeluarkan oleh ketua dan diketahui oleh pengurus AMMBA. Anggota yang akan diberhentikan secara tidak hormat berhak mengajukan pembelaan diri dengan syarat-syarat tertentu dalam rapat pengurus AMMBA.

i. Kewajiban dan Hak Pengurus

- a. Pengurus harus mentaati AD/ART.
- b. Pengurus wajib menetapkan program kerja.
- c. Pengurus melaksanakan dan mengkoordinasikan program kerja semampu mungkin.
- d. Pengurus berhak mengadakan musyawarah jika perlu.
- e. Masa kepengurusan AMMBA satu periode selama dua tahun.

j. Sumber Dana

- a. Dalam setiap kegiatan, AMMBA berhak meminta dan menerima bantuan dana kepada badan pengelola Masjid Besar At-Taqwa Banjarmasin, alumni AMMBA, donatur tidak tetap dan pihak yang terkait.
- b. Segala bantuan baik berupa dana maupun barang wajib dilaporkan kepada bandahara dan sekretaris AMMBA.
- c. Bandahara AMMBA wajib melaporkan laporan berupa lisan maupun tertulis keadaan keuangan setiap satu bulan sekali kepada ketua umum dan wakil ketua umum.
- d. Setiap ketua pelaksana kegiatan harus mempertanggungjawabkan kegiatannya maksimal satu bulan setelah kegiatan dilaksanakan secara lisan dan tertulis kepada pengurus inti AMMBA.²

² AD-ART Angkatan Muda Masjid Besar At-Taqwa (AMMBA).

k. Struktur Organisasi

Struktur organisasi AMBBA terdiri dari : Pelindung, pembina, penasehat, dewan pembimbing organisasi(DPO), ketua umum dan wakil, sekretaris umum dan wakil, divisi-divisi, dan Anggota AMMBA .

Struktur organisasi Angkatan Muda Masjid Besar At-Taqwa periode kedua tahun 2019-2020 :

a. Pelindung

Ketua Yayasan At-Taqwa dan Ketua Badan Pengelola Masjid Besar At-Taqwa.

b. Pembina dan Penasehat

1) H. M Hasbi Assidiqi, S.Sos

2) H. Basuki Rahmad, S.Ag

3) Drs. H. Ahmad Barjie B

4) Tamjid Nor, S.Ag, M.Pd.I

5) Ibu Wati

6) Ibu Marli

7) Akhyar Ibnu Yusri, S.Pd

8) Supiyarno

c. Susunan Pengurus Inti dan Divisi-Divisi

1) Pengurus Inti

Ketua Umum : Muhammad Imam

Wakil Ketua Umum : -

Sekretari Umum : Fitri Yani

Wakil Sekertaris Umum 1 : Fadel Herdy Permana

Wakil Sekertaris Umum 2 : Siti Habibatussa'diah

Bandahara Umum : Rahmawati

Wakil Bandahara Umum : Muhammad Robbil

2) Divisi Pendidikan dan Pelatihan

Koordinator Divisi : Muhammad Bayu F.

Sekretaris Divisi : Citra Rahmah Cahyani

Anggota : Elly Rahmah

Fasya Tharra Annada

Indra Gani

Muhammad Andriannor

Neneng Alawiah

Nila luthfiyatur Rosyidah

Nor Zainah

Nuvi Annisa

Siti Khadijah

Zachratun Sulistiawati

3) Divisi Dakwah dan Kajian Islam

Koordinator Divisi : Muhammad Nasrullah

Sekretaris Divisi : Rubiah

Anggota : Nor Hasanah

Halidah

Noor Khafifah

Syaidah

Herni Sentia

Ahmad Syafi'i

Mirna

Nor Hasanah

Hafizah

4) Divisi Humas dan Infokom

Koordinator Divisi : Muhammad Ramadhani

Sekretaris Divisi : Novita

Anggota : Alfisyah Meiliana

Dio Adi Putra

Asiatul Ulfa

Nor Aisyah

Jailani Saputra

Roudhatunnisa

Rifa Nurrahmi

Annisa Fadila Imani

Wardi

5) Divisi Seni

Koordinator Divisi : Yandi A. M.

Sekretaris Divisi : Jainah

Anggota : Paridah Ariyani

Ruqayah

Nur Mardhatillah

Amelia Kamal

Norhasanah

Nadia Safitri

Noor Aulia

Hannan

Rabiatul Adawiyah

6) Divisi Kesejahteraan Ummat

Koordinasi Divisi : Hendra Maulana Saputra

Sekretaris Divisi : Norma Rahmawati

Anggota : Indah Purnamasari

Dhea Fadila Azzahra

Rabiatul Adawiyah

Mutia

Nur Ula Saparina

Zulaicha Sulistiawati

Rika

Dewi Ayu Kamalia

Nurbainah

Satriadi

Murhan

Agung

7) Divisi Kaderisasi dan Pemberdayaan Anggota

Koordinasi Divisi	: Muhammad Yusuf
Sekretaris Anggota	: Kusmayanti
Anggota	: Sa'adah
	M. Rasyid Ridha
	Norherlinda
	Sarmila
	Siti Annisa
	Nor Latifah
	Rahmi Ruwaida
	Kurnia Maulida ³

I. Letak Geografis

Letak Masjid Besar At-Taqwa Banjarmasin tempat sekretariat AMMBA berada dipinggir jalan raya Jl. Ahmad Yani 4,5 No 365, Kelurahan Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235. Letak Masjid ini sangat strategis berada dipinggir jalan raya dan dekat dengan kampus UIN Antasari.

Masjid Besar At-Taqwa terdapat beberapa ruangan salah satunya ruangan kesektarian AMMBA yang berdampingan dengan ruangan

³ <https://ammabanjarmasin.wordpress.com/struktur-organisasi-angkatan-muda-masjid-besar-at-taqwa>. Di upload tanggal 20 januari 2020.

Baznas dan kesekretariatan Masjid. Didalam kesekretariatan AMMBA terdapat kursi, meja, print, lemari, baju seragam AMMBA dan arsip-arsip.⁴

2. Aktivitas Dakwah Angkatan Muda Masjid Besar At-Taqwa (AMMBA)

Dakwah sejatinya adalah menjadikan perilaku muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin* yang harus didakwahkan atau diserukan kepada seluruh manusia. Dengan adanya kegiatan dakwah maka usaha untuk mengoptimalkan fungsi Masjid Besar At-Taqwa Banjarmasin yaitu memakmurkan masjid akan semakin mudah. Dimana dalam proses kegiatan dakwah melibatkan beberapa unsur seperti da'i sebagai subjeknya, materi dakwah, metode dakwah, media dakwah, logistik/pendanaan dan mad'u sebagai objek dakwah dalam mencapai tujuan dakwah yang melekat dengan tujuan Islam yaitu mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Ada beberapa program aktivitas dakwah dalam rangka mencapai nilai *rahmatan lil alamin* dan pengembangan potensi diri serta peningkatan kualitas keagamaan remaja, Angkatan Muda Masjid Besar At-Taqwa (AMMBA) tidak hanya menggunakan dakwah *bil lisan* dan *bil hal*, tetapi juga menggunakan dakwah *bil kitabah* seperti menulis tulisan dakwah di instagram, facebook dan website milik AMMBA.

⁴ Wawancara dengan Asiyatul Ulfa, Anggota AMMBA , pada tanggal 20 Juli 2020.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu anggota AMMBA yaitu saudara Hendra Maulana Saputra dan Ahmad Ramadhan bahwa kegiatan yang dilaksanakan AMMBA adalah sebagai berikut:

a. Bina Belajar Yatim dan Dhuafa

Salah satu kegiatan unggulan yang dilakukan AMMBA ialah bina belajar yatim dan dhuafa, kegiatan ini adalah program kerja yang berkelanjutan yang dilaksanakan oleh AMMBA. Bina belajar bertujuan memberikan pendidikan kepada anak yatim dan dhuafa binaan masjid.

Bina belajar yatim dan dhuafa telah berlangsung kurang lebih satu tahun setengah. Pada periode pertama anak yatim dan dhuafa yang menjadi binaan masjid ada sekitar 200 anak yatim dan dhuafa namun memasuki priode kedua hanya sekitar 30 orang anak yatim dan dhuafa yang ikut dalam kegiatan bina belajar yatim dan dhuafa. Hal ini dikarenakan tempat yang lumayan jauh serta dan juga ada pembelajaran yang dihilangkan yaitu pembelajaran celestung yang khusus buat anak-anak yang masih TK. Alasan dihilangkan pembelajaran tersebut karena kebanyakan anak-anak tidak bisa pisah dari orangtuanya serta kebanyakan anak-anak tidak bisa diam dalam belajar sehingga membuat pembelajaran menjadi tidak kondusif. Pada periode kedua mata pelajaran yang dipelajarkan yaitu matematika, agama, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris.

Para pengajar bina belajar yatim dan dhuafa ini berasal dari anggota AMMBA dan yang mengetuai yaitu saudara Muhammad Robil. penyusunan para pengajar itu sudah dijadwalkan akan tetapi kadang para pengajar tersebut tidak bisa berhadir karena ada kegiatan lain sehingga jadwal tersebut tidak terlaksana.

Dalam kegiatan bina belajar yatim dan dhuafa ini terdapat banyak kendala diantaranya minimnya anak yatim dan dhuafa yang mengikuti belajar, administrasi yang kurang lengkap, fasilitas yang kurang memadai karena sempit dua bulan tanpa meja, dan ada hal yang sangat vital yaitu kurangnya tanggung jawab panitia dan pengajar saat kegiatan karena hanya sedikit panitia dan pengajar yang hadir.

b. Santunan Anak Yatim dan Dhuafa

Santunan anak yatim dan dhuafa merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilaksanakan di Masjid At-Taqwa setiap hari Asyura. Kegiatan anak yatim dan dhuafa ini diserahkan kepada AMMBA sebagai panitia. Kegiatan ini digabung dengan sosialisasi bina belajar anak yatim dan dhuafa. Oleh karena itu yang bertindak sebagai ketua pelaksana adalah saudara Hendra Maulana Saputra selaku koordinator humas bina belajar yatim dan dhuafa.

Sebelum kegiatan berlangsung para anggota AMMBA melakukan rapat pembahasn tentang konsep yang akan dilaksanakan pada acara santunan tersebut kemudian hasil rapat tersebut di

konsultasikan kepada badan pengurus masjid sehingga disepakati konsep kegiatan sebagai berikut: registrasi, sosialisasi bina belajar anak yatim dan dhuafa dan yang terakhir santunan disertai dengan sambutan dari pihak masjid, pengajian ayat suci Al-Quran, tausiah, dan pembagian santunan. Untuk pembagian santunan itu sendiri dilakukan oleh pihak masjid dan para donatur sekaligus mengusap rambut sebagaimana yang dianjurkan pada hari asyura.

c. Buka Puasa Senin Kamis

Masjid Besar At-Taqwa merupakan salah satu masjid yang mengadakan buka bersama bagi yang berpuasa senin dan kamis. Dalam acara tersebut AMMBA ikut menjadi bagian panitia yang menyiapkan buka puasa. Divisi yang bertanggung jawab dalam kegiatan ini ialah divisi kesejahteraan umat.

Sebagai panitia, anggota AMMBA sekita 45 menit sebelum waktu magrib sudah mulai menyiapkan kegiatan buka puasa. Dari mulai menyiapkan gorden sebagai pembatas laki-laki dan perempuan karena yang buka puasanya bukan hanya laki-laki tapi terbuka untuk umum laki-laki dan perempuan. Kemudian menyiapkan nasi dan jua air minum. Setelah kegiatan buka puasa senin kamis selesai anggota AMMBA bekerja bersama dalam membersihkan tempat dan bekas makanan.

d. Warung Sedekah

Hari jum'at yang penuh berkah menjadi menjadi hari yang baik untuk bersedekah. Kegiatan warung sedekah ini rutin diadakan setiap hari jum'at. Dalam pelaksanaan kegiatan ini divisi kesejahteraan umat AMMBA menjadi penanggung jawab karena kegiatan ini masuk kedalam salah satu proker yang telah ada di masjid besar At-Taqwa yang diamanahkan kepada AMMBA sebagai pengurusnya.

Pelaksanaannya setiap pagi jum'at dan disiapkan tempat berupa lemari kaca untuk menaruh sedekah yang diberikan. Kebanyakan para donatur bersedekah nasi untuk membantu siapa saja yang memerlukan. jadi para jamaah atau orang yang memerlukan dipersilahkan mengambil apa yang telah disedekahkan tersebut.

e. Pesantren Ramadhan

Kegiatan pesantren ramadhan adalah kegiatan yang dilakukan untuk meramaikan bulan ramadhan. Kegiatan ini diadakan oleh pengurus Masjid Besar At-Taqwa dan AMMBA pada tahun 2019 bertepatan tanggal 8-10 mei 2019.

Dalam pelaksanaanya AMMBA menjadi panitia pesanten ramadhan membantu para pengurus masjid yang tidak banyak jumlahnya. Kegiatan ini bertujuan agar para anak-anak yang ikut dalam kegiatan tersebut mendapatkan ilmu yang bermanfaat walaupun kegiatan ini hanya berlangsung selama tiga hari.

Selama kegiatan tersebut para anak-anak sangat antusias mengikutinya karena mereka bisa berkumpul dengan teman baru dan mengikuti pembelajaran ditutup dengan buka bersama dengan para pengajar dan panitia kegiatan tersebut.

Untuk panitia tersebut mereka tidak hanya menjadi panitia dalam pesantren ramadhan tetapi mereka juga ikut serta dalam pembagian takjil dan tadarus bersama. Kegiatan pembagian takjil dan tadarus ini dilaksanakan setiap hari selama bulan ramadhan. Adapun takjil ini berasal dari para donatur yang menitipkan ke Masjid Besar At-Taqwa dan biasanya para donatur langsung datang ke masjid mengantarnya. Pembagian takjil gratis itu AMMBA tidak hanya bertugas membagikan saja, namun ikut dalam melayani dan menerima donasi dari jamaah yang memberikan donasi takjil. Sedangkan untuk tadarrus bersamadilakukan setelah sholat tarawih dan berbaur dengan jamaah lainnya. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan kontribusi kepada para jamaah dan dalam kata lain ikut memakmurkan masjid.

f. Peringatan Hari Besar Islam(PHBI)

Peringatan hari besar Islam merupakan kegiatan rutin setiap tahunnya dalam rangka memperingati dan menghormati hari yang bersejarah bagi umat Islam pada masa dahulu, dengan tujuan agar dapat memetik hikmah dari setiap peristiwa pada hari besar tersebut. Ada beberapa kegiatan peringatan hari besar Islam(PHBI) yaitu

Idul Fitri, Idul Adha, Nuzulul Qur'an, Tahun Baru Hijriah, Maulid Nabi, dan Isra Mi'raj. Untuk memperingatinya AMMBA mengadakan acara yang bertema hari besar itu dan ada juga yang berpartisipasi dalam acara yang diadakan Masjid Besar At-Taqwa.

Pada peringatan Idul Fitri yang diadakan oleh Masjid Besar At-Taqwa pada tahun 2019 ada beberapa anggota AMMBA yang ikut berpartisipasi untuk membantu pengurus masjid menyiapkan apa-apa saja yang diperlukan misalnya membersihkan sekitaran masjid karena semakin tahun semakin banyak jamaah yang sholat disana dan otomatis akan memakan tempat hingga ke tempat parkir.

Peringatan hari raya kurban atau Idul Adha selalu diperingati setiap tahunnya begitu juga di Masjid Besar At-Taqwa. peringatan Idul Adha banyak orang yang berkorban dengan sapi dan dagingnya di bagikan kepada orang yang berhak menerimanya. Pada tahun 2019 ada sekitar 2500 bungkus daging yang siap dibagikan dan dalam keberlangsungan pembungkusan dan pembagian anggota AMMBA ikut berpartisipasi membungkus dan membagi daging tersebut dan melayani orang yang datang kesana.

Pada peringatan Tahun Baru Muharam AMMBA mengadakan banyak kegiatan lomba atau yang dinamakan pekan muharam. Dalam pelaksanaannya AMMBA mengajak anak-anak yatim dan dhuafa ikut berpartisipasi dalam mensukseskan acara dan anak-anak antusias mengikuti acara tersebut. Namun pada tahun 2020 ini

AMMBA tidak bisa menjalankan acara pekan muharam ini karena adanya wabah Covid19.

Pada peringatan bulan Maulid Nabi Masjid Besar At-Taqwa mengadakan kegiatan maulid yang dilaksanakan setiap tahunnya. Dalam acara tersebut AMMBA berpartisipasi mensukseskannya dengan ikut serta menjadi panitia. Untuk acara tersendiri yang diadakan AMMBA mengundang anak-anak yatim dan dhuafa. Acara yang diadakan ini memang murni dari pihak AMMBA dan salah satu proker tahunan dan berkelanjutan. Dan untuk acara Isra Mi'raj AMMBA ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan Masjid Besar At-Taqwa.

g. Pelatihan Tilawah dan Tahsin Al-Qur'an

Aspek pelatihan bacaan Al-Qur'an memakai nada atau tilawah merupakan salah satu kegiatan yang dijalankan oleh AMMBA. oleh karenanya AMMBA mendatangkan salah satu pengajar yang berpengalaman dalam pelatihan tersebut yaitu Bapak Abduh beliau dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. Untuk pesertanya AMMBA mengumumkan di instagramnya siapa saja yang mau mengikuti dipersilahkan untuk datang ke Masjid Besar At-Taqwa.

Sedangkan aspek tahsin Al-Qur'an merupakan kegiatan untuk memperbagus bacaan dengan menyempurnakan penyebutan huruf dan hukum-hukum tajwidnya. Kegiatan-kegiatan ini merupakan

kegiatan yang bernilai positif dan sangat baik yang diselenggarakan AMMBA agar sempurnanya bacaan karena membaca Al-Qur'an salah satu ibadah yang paling utama. Di sisi lain kegiatan ini membantu para remaja dalam membentuk karakter mereka menjadi seorang remaja muslim yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

h. Pelatihan Rebana

Pelatihan rebana merupakan salah satu kegiatan yang AMMBA lakukan. Rebana mengandung nilai-nilai religius, etika, dan norma ajaran yang diduga dapat menjadi salah satu alternatif untuk menarik para remaja untuk mengikutinya. Dengan adanya kegiatan ini dapat menarik minat para remaja yang ingin terjun dalam kesenian yang telah dilestariakan dari zamannya Nabi Muhammad SAW yaitu pada saat beliau memasuki kota Madinah dan disambut dengan syair dan rebana. Dengan kemanfaatannya tersebut maka rebana dipertimbangkan untuk menjadi salah satu materi pelatihan seni.

i. Singsing Baju

Singsing baju atau bakti sosial merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan AMMBA. Dalam kegiatan tersebut AMMBA melakukan kegiatan penggalangan dana, AMMBA goes to panti, dan partisipasi haul Abah Guru Sekumpul.

Kegiatan penggalangan dana merupakan kegiatan yang berhubungan dengan situasi yang ada di masyarakat Seperti kebakaran. Kegiatan ini telah terlaksana untuk korban kebakaran di Alalak Selatan, kebakaran di Kampung Arab, dan Kebakaran di Pulau Sebuk Kotabaru.

Kegiatan AMMBA goes to panti ialah kegiatan kunjungan ke panti sekaligus santunan kepada anak yatim. Kegiatan dan santunan anak yatim ini adalah salah satu kegiatan yang mulia karena banyak faedah ataupun keutamaan yang dapat diperoleh dengan menyantuni anak yatim. Agama Islam mengajarkan kepada umatnya untuk saling membantu sesama saaudaranya terutama membantu yang sedang dalam keadaan kesusahan dan kesempitan hidup. Mereka yang keadaannya demikian itu di antaranya adalah anak-anak yatim piatu karenanya AMMBA datang untuk berbagi kebahagiaan dengan anak-anak yang ada disana.

Dalam partisipasi kelancaran acara haul Abah Guru Sekumpul banyak orang menyediakan tempat dan pelayanan untuk jamaah yang datang dari jauh. Kegiatan ini AMMBA bersama pengurus Masjid Besar At-Taqwa menyediakan tempat istirahat bagi jamaah dan juga menyiapkan makanan untuk jamaah karena mereka mungkin keletihan dalam perjalanan jauh.

Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan untuk memberikan manfaat dan tujuan-tujuan tertentu. Hal ini bisa dilihat dengan bisa

mempererat hubungan antara sesama manusia, bisa memberikan motivasi kepada masyarakat tentang pentingnya kepekaan terhadap apa yang terjadi di antara masyarakat, dan pengaplikasian ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai sarana pengembangan diri untuk membantu sesama. Kegiatan singling baju ini juga merupakan penerapan dari ilmu yang didapatkan dari pengajian-pengajian, seperti menjaga lingkungan, saling menolong dan berbagi kepada orang lain. Melalui kegiatan ini AMMBA bisa belajar bagaimana kepekaan terhadap kejadian di masyarakat dan dengan kegiatan ini juga supaya bisa memberikan motivasi kepada masyarakat pada umumnya.

j. All About AMMBA

Kegiatan All About AMMBA ini berkaitan dengan sosial media seperti instagram, facebook, website, dan youtube. Semua yang berkaitan dengan kegiatan AMMBA maka akan di upload ke dalam sosial media tersebut. Dan yang menjalankan semua ini ialah divisi infokom.

Dalam instagram AMMBA banyak foto-foto yang di publish hasil dari kegiatan yang dijalankan dan di instagram juga AMMBA melakukan tanya jawab seputar Islam sekaligus memberikan wawasan kepada para follower instagram tersebut. Kegiatan yang lainnya yang dijalankan di instagram ialah kegiatan lomba tentang

poster dakwah dan kegiatan ini banyak menarik minat pengguna instagram untuk mengikutinya.

Dalam penggunaan facebook AMMBA mengirimkan pesan-pesan penting yaitu materi dakwah dan mengirim ulang materi dakwah yang dianggap bermanfaat untuk kebaikan umat. Tak lupa juga AMMBA juga mempublish foto-foto kegiatan yang mereka lakukan dan memberikan berita seputar Masjid Besar At-Taqwa.

Dalam wabsite AMMBA mengirimkan berita-berita seputar kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Dengan berita tersebut para pembaca bisa memahami kegiatan yang dilakukan AMMBA. Pada dasarnya wabsite AMMBA ini sangatlah penting karena dengan banyaknya kalimat-kalimat yang ditulis maka akan lebih memberikan wawasan kepada para pembaca.

Sedangkan dalam akun youtube AMMBA banyak terdapat video kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kelangsungan dakwah dan pemberian motivasi kepada para penonton untuk lebih bersemangat dalam melakukan dakwah.

Kegiatan All About AMMBA ini banyak di minati karena pada zaman sekarang ini orang lebih banyak memakai gadget dalam kegiatan sehari-hari. Sehingga di sela-sela kegiatan dapat melihat postingan-postingan terbaru tentang kegiatan yang di upload di sosial media.

3. Pelaksanaan Ativitas Dakwah Angkatan Muda Masjid Besar At-Taqwa (AMMBA)

Islam merupakan agama dakwa yang selalu mendorong pemeluknya untuk selalu aktif melakukan aktivitas dakwah. Kemajuan dan kemunduran umat Islam berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh orang-orang Islam itu sendiri dalam mendakwahnya. Semakin gencar dan cepat dakwah itu disampaikan, maka semakin baik pula hasilnya untuk keberlangsungan umat Islam.

Dalam pelaksanaan aktivitas dakwah diperlukan unsur-unsur dakwah yang dapat menyempurnakan aktivitas dakwah yang dilakukan oleh organisasi maupu individu dalam usaha menyeru dan menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada para umat manusia yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist. Keberhasilan dakwah akan dapat terwujud dengan baik apabila unsur-unsur yang telah ada dipenuhi dengan baik. Seandainya dalam pelaksanaan sebuah aktivitas dakwah tidak terpenuhi semua unsur-unsur tersebut maka itu tetap dinamakan dakwah, karena dakwah mengajak kepada orang untuk berbuat baik dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Aktivitas dakwah yang dilakukan AMMBA merupakan salah satu gambaran dakwah yang mengajak manusia untuk menjadi lebih baik. Karena suatu dakwah tidak hanya dengan mengajar ataupun hadir pengajian akan tetapi dakwah banyak macamnya dan salah satunya mencotohkan sesuatu perbuatan baik yang dapat dicontoh oleh orang lain.

a. Subjek Dakwah

Subjek dakwah sering dikenal dengan sebutan da'i, pendakwah, juru dakwah, atau istilah lainnya. Subjek dakwah ini merupakan orang atau sekelompok orang yang melakukan tugas dakwah, yang berfungsi sebagai pelaku dakwah atau pelaksana dakwah. Dalam unsur dakwah da'i merupakan unsur yang paling penting, sebab tanpa da'i Islam hanya sebatas ideologi yang tidak terwujud dalam kehidupan masyarakat. Sebagus apapun sebuah ideologi apabila tidak ada yang menyampaikan maka ia akan hanya menjadi cita-cita yang tidak akan terwujud bila tak ada yang menyebarkannya.

AMMBA sebagai pelaksana dakwah ingin mewujudkan sebuah dakwah yang dapat diterima oleh masyarakat. Oleh karenanya setiap kegiatan AMMBA yang dipaparkan diatas selalu ada yang namanya subjek dakwah atau pelaksan dakwah.

Keinginan luhur yang diinginkan oleh AMMBA akan berjalan baik dengan adanya subjek dakwah atau pelaksana dakwah. seperti dalam kegiatan-kegiatan AMMBA, mereka sendirilah yang menjadi penyampai dakwah dan walaupun mereka tidak mampu dalam menyampaikan maka mereka akan mendatangkan orang yang ahli dalam bidang tersebut, contohnya seperti tilawah Al-Qur'an mereka mendatangkan seorang pengajar yang membidangi dalam tilawah Al-Qur'an yaitu Bapak Abduh.

Sedangkan dalam kegiatan lainnya AMMBA sendirilah yang berdiri untuk melaksanakan sebuah dakwah yang dapat memberikan pesan-pesan moral kepada orang yang memahami hakikat dakwah. Hal ini selaras dalam ilmu komunikasi subjek dakwah atau pelaksana dakwah yaitu orang yang menyampaikan pesan kepada orang lain. Karena dakwah bisa melalui tulisan, lisan, perbuatan, penulis artikel keIslaman, penceramah, muballigh, guru ngaji, pengelola panti asuhan, dan organisasi dakwah. Subjek dakwah bisa bersifat individu ketika dakwah dilakukan secara sendirian dan bisa juga kelompok ketika digerakan oleh sebuah kelompok atau organisasi.

b. Objek Dakwah

Objek dakwah adalah orang yang dijadikan sasaran untuk menerima dakwah yang sedang dilakukan oleh da'i atau pelaksana dakwah. Keberadaan objek dakwah yang sering kita kenal dengan mad'u atau orang yang di dakwahi. Mad'u (mitra dakwah) terdiri dari berbagai macam golongan manusia.

Dakwah yang dilakukan AMMBA masuk ke beberapa golongan mitra dakwah diantaranya penggolongan manusia itu sendiri diantaranya dari segi tingkatan usia seperti anak-anak, remaja, dan orang tua. Dari aktivitas dakwah yang dilakukan AMMBA kita dapat melihat bahwa kesungguhan mereka akan membuahkan suatu kebahagiaan yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.

Selain kepada golongan usia, dakwah AMMBA juga memasuki ke ranah sosiologis yaitu mereka masuk ke ranah perkotaan. Karena tempat dakwah AMMBA di perkotaan maka banyaklah yang memberikan perhatian kepada mereka dan membangkitkan jiwa sosial orang yang melihatnya pada dasarnya sifat orang kota sering acuh tak acuh dengan adanya aktivitas yang dilakukan AMMBA seperti bakti sosial maka akan menggeraakan banyak orang untuk ikut berpartisipasi dan memberikan donasi. Sehingga keberhasilan suatu dakwah apabila seorang mad'u bergerak hatinya untuk membantu.

Sementara itu terdapat lagi beberapa golongan, yaitu golongan orang yang berfikir kritis, golongan awam, golongan diantara kedua golongan sebelumnya. Untuk golongan yang berfikir kritis maka AMMBA mengajak mereka dengan memberikan dalil-dalil dan hujjah yang dapat diterima oleh akal. Sedangkan golongan awam mereka di ajak dengan cara di ajarkan tentang kebaikan yang ingin disampaikan. Contohnya seperti bina belajar anak yatim dan dhuafa AMMBA mengajarkan kepada mereka didikan yang baik, serta dengan pengajaran yang dapat difahami. Golongan yang ketiga mereka di ajak dengan cara diberikan contoh yang baik sehingga mereka akan mudah menerima apa yang telah dilihatnya.

c. Materi Dakwah

Materi dakwah adalah pesan-pesan dakwah Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu

keluhuran ajaran Islam yang ada dalam Kitabullah maupun Sunnah rasul-Nya. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan kepada objek dakwaah adalah pesan-pesan yang berisi ajaran Islam. Meliputi bidang akidah, ibadah, muamalah, dan akhlak.

1) Akidah

Dalam kegiatan AMMBA banyak mengandung materi dakwah salah satunya adalah bidang akidah. Kegiatan mereka yang mengarah kesini ialah kegiatan bina belajar anak yatim dan piatu. Pelajaran agama yang diampaikan AMMBA kepada anak-anak yang belajar disana meliputi rukun iman yang dengannya mereka memahami siapa yang wajib di imani Dan mereka juga diajarkan bagaimana sifat-sifat Allah dan apa-apa saja yang mustahil bagi-Nya.

2) Ibadah

Ibadah terbagi menjadi dua yaitu ibadah mahdah dan ibadah ghairu mahdah. Pelajaran yang AMMBA sampaikan kepada anak-anak bina belajar meliputi ibadah mahdah yaitu ibadah kepada Allah SWT seperti rukun Islam. Sedangkkn ibadah ghairu mahdah ialah ibadah yang tidal langsung kepada Allah SWT. Oleh karena itu AMMBA banyak menkalankan materi dakwah yang bersangkutan dengan ibadah ghairu mahdah ini seperti santunan kepada anak yatim, bakti sosial, dan banyak lagi kegiatan yang berkaitan dengan ibadah ghairu mahdah ini sebagaimana yang ada di aktivitas dakwah AMMBA.

3) Muamalah

Pesan dakwah yang tersampaikan lewat muamalah ini ialah bagaimana kerjasama AMMBA dalam menjalankan suatu kegiatan demi mencapai kebahagiaan bersama. Pada dasarnya pesan dakwah ini seperti tidak kelihatan, akan tetapi ketika seorang menelusuri lebih dalam maka ia akan memahami bagaimana sebuah interaksi yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik pula.

4) Akhlak

Pesan dakwah yang AMMBA sampaikan lewat materi akhlak ini ialah ke amanahannya dalam mengelola setiap apa yang di berikan oleh para dunator dalam menjalankan suatu kegiatan dakwah. Sehingga melalui materi tersebut akan tertanam dalam jiwa orang yang melihatnya bahwa suatu kejujuran akan selalu menang. Dan materi ini juga akan kembali ke AMMBA itu sendiri karena akan melahirkan tabiat yang baik dalam menjalani kehidupan yang akan datang.

d. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara penyampaian subjek kepada objek dakwah dengan cara yang bervariasi yang menghasilkan hikmah-hikmah yang dapat di pahami dengan jelas. Metode dakwah yang dijalankan AMMBA ialah dengan cara memberikan pengajaran atau pendidikan kepada anak-anak yatim dan dhuafa untuk menjadikan mereka lebih baik dan tersampaiannya pesaan dakwah dengan

maksimal. Sedangkan untuk kegiatan yang lainnya metode dakwah AMMBA juga banyak mengarah ke dalam tingkah laku yang dapat ditiru oleh orang lain.

Secara garis besarnya metode dakwah yang dilakukan AMMBA ialah dengan memberikan sebuah pelajaran yang dapat ditiru dan mengandung suatu nasehat yang bisa di cerna oleh akal. Sehingga ketika orang melihat kegiatan-kegiatan yang dilakukan menggugah jiwa ingin mengikuti maka disitulah keberhasilan sebuah metode dakwah.

e. Media Dakwah

Dalam menyampaikan pesaan-pesan dakwah, AMMBA menggunakan berbagai macam media yang berhubungan dengan internet sehingga dapat di akses oleh orang banyak. Seperti pada masa pandemi Covid19 ini AMMBA banyak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan dakwah menggunakan media sosial.

Seiring kemajuan zaman banyak sekali kegiatan-kegiatan yang semula hanya disaksikan oleh orang yang dapat melihat kegiatan dan sekarang orang-orang bisa melihat dengan menggunakan media sosial. Jadi, setiap kegiatan AMMBA dipublis di media-media sosial milik AMMBA sehingga pesan dakwah yang di sampaikan dapat terlihat oleh orang banyak.

Karena media sosial menjadi prioritas banyak orang maka AMMBA banyak mengirimkan hasil-hasil kegiatan mereka yang bisa disaksikan semua orang serta mereka juga membuat artikel tentang

kegiatan yang mereka lakukan untuk menjadi bahan berbagi semangat dalam melaksanakan dakwah walaupun melalui media sosial.

f. Logistik

Logistik dakwah dapat diartikan sebagai teknis, pengadaan, pemeliharaan, dan jasan untuk kelangsungan kegiatan dakwah. Dalam pelaksanaan aktivitas dakwah, logistik sangat diperlukan untuk menunjang dakwah itu sendiri. Dalam pengadaan logistik AMMBA di bantu oleh pihak masjid dan para donatur sehingga acara mereka berjalan dengan lancar.

B. Pembahasan

A. Aktivitas Dakwah Angkatan Muda Masjid Besar At-Taqwa (AMMBA)

Kegiatan dakwah merupakan suatu perbuatan yang mengajak atau menyeru seseorang kepada perbuatan yang diperintahkan oleh Allah SWT dan senantiasa menjauhi segala larangan-Nya. Dakwah pada hakikatnya merupakan aktualisasi keimanan yang disalurkan dengan aktivitas dakwah dan dilaksanakan secara teratur untuk mengubah dan mempengaruhi cara bersikap, merasa, dan bertindak manusia sebagai sasaran dakwah kearah kualitas hidup yang lebih baik. Kewajiban dakwah tidak hanya diwajibkan kepada satu orang saja, tetapi dakwah juga merupakan kewajiban semua orang.

Dalam pelaksanaan dakwah perlu ada konsistensi dari masing-masing anggota yang terlibat di dalamnya. Adapun cara cara pengurus AMMBA dalam mengimplementasikan kegiatan dakwah, sudah disusun dalam bentuk program-program dakwah yaitu membuat berbagai agenda keagamaan dan sosial yang dibutuhkan oleh Angkatan Muda Masjid Besar At-Taqwa (AMMBA). Dalam pelaksanaannya AMMBA melakukan dakwah secara garis besar meliputi: dakwah *bil lisan*, dakwah *bil hal*, dan dakwah *bil kitabah*.

a. **Dakwah *Bil Lisan***

Aktivitas dakwah *bil lisan* dilaksanakan melalui lisan antara lain berupa ceramah, nasehat, diskusi dan lain sebagainya. Aktivitas dakwah *bil lisan* yang dilakukan Angkatan Muda Masjid Besar At-Taqwa (AMMBA) antara lain:

1) Bina Belajar Yatim dan Dhuafa

Salah satu kegiatan unggulan yang dilakukan AMMBA ialah bina belajar yatim dan dhuafa, kegiatan ini adalah program kerja yang berkelanjutan yang dilaksanakan oleh AMMBA. Bina belajar bertujuan memberikan pendidikan kepada anak yatim dan dhuafa binaan masjid.

Bina belajar yatim dan dhuafa telah berlangsung kurang lebih satu tahun setengah. Pada periode pertama anak yatim dan dhuafa yang menjadi binaan masjid ada sekitar 200 anak yatim dan dhuafa namun memasuki priode kedua hanya sekitar 30 orang anak yatim dan

dhuafa yang ikut dalam kegiatan bina belajar yatim dan dhuafa. Hal ini dikarenakan tempat yang lumayan jauh serta dan juga ada pembelajaran yang dihilangkan yaitu pembelajaran celestung yang khusus buat anak-anak yang masih TK. Alasan dihilangkan pembelajaran tersebut karena kebanyakan anak-anak tidak bisa pisah dari orangtuanya serta kebanyakan anak-anak tidak bisa diam dalam belajar sehingga membuat pembelajaran menjadi tidak kondusif. Pada periode kedua mata pelajaran yang dipelajarkan yaitu matematika, agama, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris.

Para pengajar bina belajar yatim dan dhuafa ini berasal dari anggota AMMBA dan yang mengetuai yaitu saudara Muhammad Robil. penyusunan para pengajar itu sudah dijadwalkan akan tetapi kadang para pengajar tersebut tidak bisa berhadir karena ada kegiatan lain sehingga jadwal tersebut tidak terlaksanakan.

Dalam kegiatan bina belajar yatim dan dhuafa ini terdapat banyak kendala diantaranya minimnya anak yatim dan dhuafa yang mengikuti belajar, administrasi yang kurang lengkap, fasilitas yang kurang memadai karena sempit dua bulan tanpa meja, dan ada hal yang sangat vital yaitu kurangnya tanggung jawab panitia dan pengajar saat kegiatan karena hanya sedikit panitia dan pengajar yang hadir.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan bina belajar anak yatim dan dhuafa ini cukup berhasil dalam

menyampaikan dakwah Islam karena selalu terlaksana setiap minggu dan selalu ramai dihadiri oleh anak yatim dan dhuafa. Meskipun demikian, efek yang diterima oleh anak yatim dan dhuafa tidak terlalu signifikan karena pada dasarnya seorang anak masih suka berlari-lari saat pelajaran berlangsung dan juga ketidak konsistenan para pengajar membuat pelajaran sedikit menurun ditambah lagi dengan fasilitas yang terbilang belum memadai karena sempat beberapa bulan tanpa meja.

2) Pesantren Ramadhan

Kegiatan pesantren ramadhan adalah kegiatan yang dilakukan untuk meramaikan bulan ramadhan. Kegiatan ini diadakan oleh pengurus Masjid Besar At-Taqwa dan AMMBA pada tahun 2019 bertepatan tanggal 8-10 mei 2019.

Dalam pelaksanaanya AMMBA menjadi panitia pesanten ramadhan membantu para pengurus masjid yang tidak banyak jumlahnya. Kegiatan ini bertujuan agar para anak-anak yang ikut dalam kegiatan tersebut mendapatkan ilmu yang bermanfaat walaupun kegiatan ini hanya berlangsung selama tiga hari.

Selama kegiatan tersebut para anak-anak sangat antusias mengikutinya karena mereka bisa berkumpul dengan teman baru dan mengikuti pembelajaran ditutup dengan buka bersama dengan para pengajar dan panitia kegiatan tersebut.

Untuk panitia tersebut mereka tidak hanya menjadi panitia dalam pesantren ramadhan tetapi mereka juga ikut serta dalam pembagian takjil dan tadarus bersama. Kegiatan pembagian takjil dan tadarus ini dilaksanakan setiap hari selama bulan ramadhan. Adapun takjil ini berasal dari para donatur yang menitipkan ke Masjid Besar At-Taqwa dan biasanya para donatur langsung datang ke masjid mengantarnya. Pembagian takjil gratis itu AMMBA tidak hanya bertugas membagikan saja, namun ikut dalam melayani dan menerima donasi dari jamaah yang memberikan donasi takjil. Sedangkan untuk tadarrus bersamadilakukan setelah sholat tarawih dan berbaur dengan jamaah lainnya. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan kontribusi kepada para jamaah dan dalam kata lain ikut memakmurkan masjid.

Menurut peneliti, kegiatan ini cukup efektif karena belajar adalah suatu keharusan terlebih lagi belajar dibulan ramadhan bisa melipat gandakan pahala belajar, karena pada hakikatnya belajar adalah suatu ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah. Selain itu juga pesantren ramadhan ini juga menjadi ajang berbagi yaitu buka puasa bersama. Akan tetapi, kegiatan ini terlalu singkat karena hanya 3 hari pembelajaran. Seharusnya yang lebih bagus apabila kegiatan ini berjalan setidaknya 10 hari dibulan ramadhan.

3) Peringatan Hari Besar Islam(PHBI)

Peringatan hari besar Islam merupakan kegiatan rutin setiap tahunnya dalam rangka memperingati dan menghormati hari yang

bersejarah bagi umat Islam pada masa dahulu, dengan tujuan agar dapat memetik hikmah dari setiap peristiwa pada hari besar tersebut. Ada beberapa kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI) yaitu Idul Fitri, Idul Adha, Nuzulul Qur'an, Tahun Baru Hijriah, Maulid Nabi, dan Isra Mi'raj. Untuk memperingatinya AMMBA mengadakan acara yang bertema hari besar itu dan ada juga yang berpartisipasi dalam acara yang diadakan Masjid Besar At-Taqwa.

Pada peringatan Idul Fitri yang diadakan oleh Masjid Besar At-Taqwa pada tahun 2019 ada beberapa anggota AMMBA yang ikut berpartisipasi untuk membantu pengurus masjid menyiapkan apa-apa saja yang diperlukan misalnya membersihkan sekitaran masjid karena semakin tahun semakin banyak jamaah yang sholat disana dan otomatis akan memakan tempat hingga ke tempat parkir.

Peringatan hari raya kurban atau Idul Adha selalu diperingati setiap tahunnya begitu juga di Masjid Besar At-Taqwa. peringatan Idul Adha banyak orang yang berkorban dengan sapi dan dagingnya dibagikan kepada orang yang berhak menerimanya. Pada tahun 2019 ada sekitar 2500 bungkus daging yang siap dibagikan dan dalam keberlangsungan pembungkusan dan pembagian anggota AMMBA ikut berpartisipasi membungkus dan membagi daging tersebut dan melayani orang yang datang kesana.

Pada peringatan Tahun Baru Muharam AMMBA mengadakan banyak kegiatan lomba atau yang dinamakan pekan muharam. Dalam

pelaksanaannya AMMBA mengajak anak-anak yatim dan dhuafa ikut berpartisipasi dalam mensukseskan acara dan anak-anak antusias mengikuti acara tersebut. Namun pada tahun 2020 ini AMMBA tidak bisa menjalankan acara pekan muharam ini karena adanya wabah Covid19.

Pada peringatan bulan Maulid Nabi Masjid Besar At-Taqwa mengadakan kegiatan maulid yang dilaksanakan setiap tahunnya. Dalam acara tersebut AMMBA berpartisipasi mensukseskannya dengan ikut serta menjadi panitia. Untuk acara tersendiri yang diadakan AMMBA mengundang anak-anak yatim dan dhuafa. Acara yang diadakan ini memang murni dari pihak AMMBA dan salah satu proker tahunan dan berkelanjutan. Dan untuk acara Isra Mi'raj AMMBA ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan Masjid Besar At-Taqwa.

Menurut peneliti, serangkaian kegiatan hari besar Islam cukup bagus dijadikan sebagai kegiatan tahunan walaupun hanya berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan Masjid Besar At-Taqwa. Karena banyak manfaatnya yaitu sebagai umat Muslim sudah seharusnya tidak melupakan sejarah dan juga harus menghormati hari bersejarah agar dapat memetik hikmah didalamnya dan menjadi Muslim yang lebih baik lagi.

4) Pelatihan Tilawah dan Tahsin Al-Qur'an

Aspek pelatihan bacaan Al-Qur'an memakai nada atau tilawah merupakan salah satu kegiatan yang dijalankan oleh AMMBA. oleh karenanya AMMBA mendatangkan salah satu pengajar yang berpengalaman dalam pelatihan tersebut yaitu Bapak Abduh beliau dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. Untuk pesertanya AMMBA mengumumkan di instagramnya siapa saja yang mau mengikuti dipersilahkan untuk datang ke Masjid Besar At-Taqwa.

Sedangkan aspek tahsin Al-Qur'an merupakan kegiatan untuk memperbagus bacaan dengan menyempurnakan penyebutan huruf dan hukum-hukum tajwidnya. Kegiatan-kegiatan ini merupakan kegiatan yang bernilai positif dan sangat baik yang diselenggarakan AMMBA agar sempurnanya bacaan karena membaca Al-Qur'an salah satu ibadah yang paling utama. Di sisi lain kegiatan ini membantu para remaja dalam membentuk karakter mereka menjadi seorang remaja muslim yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Menurut peneliti, pembelajaran Al-Qur'an seperti tilawah dan tahsin ini merupakan kegiatan yang sangat baik yang dilaksanakan AMMBA karena Nabi Muhammad Pernah bersabda” *sebaik-baik kalian ialah orang yang belajar Al-Quran dan mengajarkannya kepada manusia*”. Oleh karenanya pembelajaran ini akan membuat orang-orang yang ikut belajara dapat menghayati Al-Qur'an dan memperbagus bacaannya.

5) Pelatihan Rebana

Pelatihan rebana merupakan salah satu kegiatan yang AMMBA lakukan. Rebana mengandung nilai-nilai religius, etika, dan norma ajaran yang diduga dapat menjadi salah satu alternatif untuk menarik para remaja untuk mengikutinya. Dengan adanya kegiatan ini dapat menarik minat para remaja yang ingin terjun dalam kesenian yang telah dilestariakan dari zamannya Nabi Muhammad SAW yaitu pada saat beliau memasuki kota Madinah dan disambut dengan syair dan rebana. Dengan kemanfaatannya tersebut maka rebana dipertimbangkan untuk menjadi salah satu materi pelatihan seni.

Menurut peneliti, kegiatan pelatihan rebana mengandung arti yang sangat banyak. Karena tidak hanya pelatihan rebana saja akan tetapi juga dilantunkan syair-syair pujian kepada Nabi Muhammad SAW. Ditambah lagi zaman sekarang ini setiap orang yang mengadakan peringatan maulid nabi mereka menggunakan para pemain rebana untuk tampil sebagai penambah semangat dalam acara tersebut.

b. **Dakwah *Bil Hal***

Selain menggunakan dakwah *bil lisan*, Angkatan Muda Masjid Besar At-Taqwa (AMMBA) dalam berdakwah juga menggunakan dakwah *bil hal*. Sesuai dengan pengertiannya bahwa dakwah *bil hal* merupakan suatu ajakan untuk mengamalkan ajaran agama Islam yang

diarahkan pada pemenuhan kebutuhan manusia yaitu kebutuhan duniawi dan ukhrawi.

Dakwah *bil hal* yang telah dilakukan AMMBA adalah sebagai berikut:

1) Santunan Anak Yatim dan Dhuafa

Santunan anak yatim dan dhuafa merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilaksanakan di Masjid At-Taqwa setiap hari Asyura. Kegiatan anak yatim dan dhuafa ini diserahkan kepada AMMBA sebagai panitia. Kegiatan ini digabung dengan sosialisasi bina belajar anak yatim dan dhuafa. Oleh karena itu yang bertindak sebagai ketua pelaksana adalah saudara Hendra Maulana Saputra selaku koordinator humas bina belajar yatim dan dhuafa.

Sebelum kegiatan berlangsung para anggota AMMBA melakukan rapat pembahasn tentang konsep yang akan dilaksanakan pada acara santunan tersebut kemudian hasil rapat tersebut di konsultasikan kepada badan pengurus masjid sehingga disepakati konsep kegiatan sebagai berikut: registrasi, sosialisasi bina belajar anak yatim dan dhuafa dan yang terakhir santunan disertai dengan sambutan dari pihak masjid, pengajian ayat suci Al-Quran, tausiah, dan pembagian santunan. Untuk pembagian santunan itu sendiri dilakukan oleh pihak masjid dan para donatur sekaligus mengusap rambut sebagaimana yang dianjurkan pada hari asyura.

Menurut peneliti, kegiatan santunan anak yatim dan dhuafa sangat memberikan manfaat kepada anak yatim dan dhuafa tersebut. Serta kegiatan ini sangat perlu untuk terus dikembangkan karena memiliki sisi positif yang tak terhingga banyaknya, karena pada hakikatnya santunan tersebut menjadi amal yang bermanfaat kelak di akhirat bagi para donatur dan bermanfaat di dunia bagi anak yatim dan dhuafa.

2) Buka Puasa Senin Kamis

Masjid Besar At-Taqwa merupakan salah satu masjid yang mengadakan buka bersama bagi yang berpuasa senin dan kamis. Dalam acara tersebut AMMBA ikut menjadi bagian panitia yang menyiapkan buka puasa. Divisi yang bertanggung jawab dalam kegiatan ini ialah divisi kesejahteraan umat.

Sebagai panitia, anggota AMMBA sekita 45 menit sebelum waktu magrib sudah mulai menyiapkan kegiatan buka puasa. Dari mulai menyiapkan gorden sebagai pembatas laki-laki dan perempuan karena yang buka puasanya bukan hanya laki-laki tapi terbuka untuk umum laki-laki dan perempuan. Kemudian menyiapkan nasi dan jua air minum. Setelah kegiatan buka puasa senin kamis selesai anggota AMMBA bekerja bersama dalam membersihkan tempat dan bekas makanan.

Menurut peneliti, kegiatan buka puasa senin dan kamis ini sangat baik dan pelaksanaannya sangat memuaskan. Karena pada intinya membantu orang yang berbuka puasa sangat besar pahalanya. Selain itu juga kegiatan ini cukup berhasil dalam menjalankan dakwah Islamiah yaitu dengan cara saling berbagi kepada orang-orang yang berpuasa sunnah.

3) Warung Sedekah

Hari jum'at yang penuh berkah menjadi menjadi hari yang baik untuk bersedekah. Kegiatan warung sedekah ini rutin diadakan setiap hari jum'at. Dalam pelaksanaan kegiatan ini divisi kesejahteraan umat AMMBA menjadi penanggung jawab karena kegiatan ini masuk kedalam salah satu proker yang telah ada di masjid besar At-Taqwa yang diamanahkan kepada AMMBA sebagai pengurusnya.

Pelaksanaannya setiap pagi jum'at dan disiapkan tempat berupa lemari kaca untuk menaruh sedekah yang diberikan. Kebanyakan para donatur bersedekah nasi untuk membantu siapa saja yang memerlukan. jadi para jamaah atau orang yang memerlukan dipersilahkan mengambil apa yang telah disedekahkan tersebut.

Menurut peneliti, kegiatan warung sedekah ini cukup berhasil karena berjalan setiap minggunya. Dan anggota AMMBA pun sangat bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan ini.

Sehingga kegiatan ini bisa dikatakan sangat membantu kepada mereka yang memang memerlukannya.

4) Singning Baju

Singning baju atau bakti sosial merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan AMMBA. Dalam kegiatan tersebut AMMBA melakukan kegiatan penggalangan dana, AMMBA goes to panti, dan partisipasi haul Abah Guru Sekumpul.

Menurut peneliti, kegiatan singning baju ini sangat menarik masyarakat untuk membantu. Kegiatan ini juga sebagai bukti pengamalan dakwah *bil hal* karena membantu mereka yang sangat memerlukan bantuan. Kegiatan ini juga cukup berhasil dalam menjalankan dakwah Islamiah *rahmatan lil 'alamin* yang saling membantu dan menyayangi umat.

c. **Dakwah *Bil Kitabah***

Selain menggunakan dakwah *bil lisan* dan dakwah *bil hal*, Angkatan Muda Masjid Besaar At-Taqwa (AMMBA) dalam berdakwah juga menggunakan metode dakwah *bil kitabah*. Sesuai dengan pengertiannya dakwah *bil kitabah* merupakan salah satu metode dakwah menggunakan media sosial yang dapat di lihat oleh orang banyak dan walau jauh sekalipun. Adapun dakwah *bil kitabah* yang dilakukan AMMBA hanya satu yaitu All About AMMBA.

Kegiatan All About AMMBA ini berkaitan dengan sosial media seperti instagram, facebook, wabsite, dan youtube. Semua yang berkaitan

dengan kegiatan AMMBA maka akan di upload ke dalam sosial media tersebut. Dan yang menjalankan semua ini ialah divisi infokom.

Menurut peneliti, kegiatan All About AMMBA sangat membantu dalam menulis artikel kegiatan AMMBA dan mempublis kegiatan-kegiatan AMMBA di media sosial, karena dengan adanya media tersebut remaja-remaja masjid lain dapat melihat dan mencontoh kegiatan yang mereka lakukan. Dan yang terpenting adalah semua dokumentasi kegiatan AMMBA dapat tersimpan di media sosial.

B. Pelaksanaan Aktivitas Dakwah Angkatan Muda Masjid Besar At-Taqwa (AMMBA)

Dalam pelaksanaan aktivitas dakwah diperlukan unsur-unsur dakwah yang dapat menyempurnakan aktivitas dakwah yang dilakukan oleh organisasi maupu individu dalam usaha menyeru dan menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada para umat manusia yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist. Keberhasilan dakwah akan dapat terwujud dengan baik apabila unsur-unsur yang telah ada dipenuhi dengan baik. Seandainya dalam pelaksanaan sebuah aktivitas dakwah tidak terpenuhi semua unsur-unsur tersebut maka itu tetap dinamakan dakwah, karena dakwah mengajak kepada orang untuk berbuat baik dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Aktivitas dakwah yang dilakukan AMMBA merupakan salah satu gambaran dakwah yang mengajak manusia untuk menjadi lebih baik. Karena suatu dakwah tidak hanya dengan mengajar ataupun hadir pengajian akan tetapi dakwah banyak macamnya dan salah satunya mencotohkan sesuatu perbuatan baik yang dapat dicontoh oleh orang lain.

a. Subjek Dakwah

Menurut peneliti, AMMBA sebagai subjek dakwah atau pelaksana dakwah sudah menjalankan peran sebagaimana yang sudah dipaparkan dalam kajian teori. Peneliti juga mengamati bagaimana keseriusan AMMBA dalam melaksanakan kegiatannya, kadang mereka kekurangan pelaksana dakwah akan tetapi dakwah mereka tetap berjalan.

b. Objek Dakwah

Menurut peneliti, sasaran dakwah yang dituju AMMBA sudah tepat sasaran, karena tidak hanya anak-anak dan remaja yang menjadi sasaran AMMBA akan tetapi juga orang dewasa. Dengan demikian, dakwah yang AMMBA lakukan dapat diterima oleh sasaran dakwah karena ada porsi masing-masing yang mereka terima dan dengan kapasitas pemahaman yang mereka miliki maka mereka akan menjadi lebih faham dengan pesan-pesan dakwah yang disampaikan.

c. Materi Dakwah

Menurut peneliti, materi dakwah atau pesan-pesan dakwah yang disampaikan AMMBA sudah sangat baik dan dapat dikatakan berhasil. Hal itu dapat dilihat dari materi yang disampaikan yaitu akidah

berhubungan dengan ketauhidan kepada Allah, ibadah berhubungan dengan ibadah seorang hamba kepada tuhan dan hubungan ibadah berbuat baik kepada sesama tetapi mendekatkan diri kepada Allah, muamalah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sesama manusia, dan akhlak yang baik yaitu berhubungan dengan kebiasaan atau tingkah laku manusia.

d. Metode Dakwah

Menurut peneliti, tolak ukur pencapaian yang dilakukan dalam kegiatan dakwah tergantung bagaimana metode yang disampaikan. Metode yang digunakan AMMBA sudah sangat baik mereka mengajar dan memberikan pendidikan kepada anak-anak karena mereka belum mampu memahami yang hanya tersirat. Dan metode dakwah AMMBA juga mengarah kepada tingkah laku yang dapat ditiru. Peneliti berkesimpulan bahwa dakwah yang dijalankan AMMBA sudah sangat baik dan dapat menjadi pelajaran penting untuk terus dikembangkan.

e. Media Dakwah

Menurut peneliti, peran media dalam menyampaikan dakwah menjadi salah satu bagian yang menunjang untuk tercapainya dakwah yang disampaikan. Dalam penyampaian dakwahnya AMMBA sudah memberikan yang terbaik, karena memiliki semua media yang populer pada zaman ini untuk di publish. Alasan peneliti menjadikan media sebagai salah satu unsur dakwah ialah karena dakwah melalui media lebih cepat tersampainya kepada orang yang jauh sekalipun.

f. Logistik

Logistik dakwah dapat diartikan sebagai teknis, pengadaan, pemeliharaan, dan jasan untuk kelangsungan kegiatan dakwah. Dalam pelaksanaan aktivitas dakwah, logistik sangat diperlukan untuk menunjang dakwah itu sendiri. Dalam pengadaan logistik AMMBA di bantu oleh pihak masjid dan para donatur sehingga acara mereka berjalan dengan lancar.

Menurut peneliti, pendanaan AMMBA akan selalu stabil karena mereka berada dibawah naungan Masjid Besar At-Taqwa, sehingga dana disetiap kegiatan akan di bantu oleh pihak masjid dan juga kehadiran para donatur dapat menjadi suntikan dana dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.